

**DINAMIKA NILAI TANAH
PADA KAWASAN RELOKASI TERMINAL KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh
sebutan Sarjana Sains Terapan



Oleh :
OKTONI WISNU DWIJAYA
NIM 10192538/P

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2014**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kebaharuan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Pemikiran.....	27
C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	33
D. Tehnik Penjaringan Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Klaten	37
B. Infrastruktur Transportasi Kabupaten Klaten	39
C. Rencana Pembangunan Kabupaten Klaten	40
BAB V : DINAMIKA NILAI TANAH PADA KAWASAN RELOKASI TERMINAL KLATEN	
A. Peningkatan Nilai Tanah	47
B. Distribusi Nilai Tanah	55

BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

ABSTRACT

The need for increased require plus / increased infrastructure and facilities. The construction of a government effort to increase the service to the community. Construction of the passenger terminal in the village of type A Bundle of the Middle District of Klaten, resulting in various changes. Based on the premise that there may be a potential impact on the surrounding environment including the terminal value of the land.

The method used in this study is a descriptive survey. This method was chosen with the aim to create a systematic and accurate picture of the facts, the relationship between the properties of the phenomena investigated, in order to get the data value of the land that comes closest to the actual value of the transaction to obtain data that can be merepresentatifkan actual conditions in the field . This study used a qualitative descriptive survey method for data interpretation based on qualitative data.

The construction of the terminal causing an increase in the value of land. The increase in land values, the range of increase between 10% to 210%. The increase in land values is due to several things, among others: the type and land use, distance to plot the location of the terminal building and the physical form field tanah.-distribution of land value increase that occurred following the pattern of spread, which is the highest located on parcels of land that is located near from Klaten terminal construction site and be on the edge of the street or road connecting the district to the district and then a row of land that is located on the arterial road (By-Pass) then the village and surroundings.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah merupakan sebuah "sunatullah" yang harus diterima dengan segala permasalahannya (Sutaryono:2007). Hal ini dikarenakan karena adanya tuntutan atas kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Pengertian wilayah menurut Saefudin, Dkk dalam Isnawan (2009) adalah satu kesatuan unit geografis yang antar bagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional. Oleh karena itu, dapat dimaknai bahwa pewilayahan (penyusunan wilayah) adalah pendelineasian unit geografis berdasarkan kedekatan, kemiripan, atau intensitas hubungan fungsional (*central business district* atau CBD, kawasan industri, kawasan permukiman, kawasan perdagangan) antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

Wilayah pengembangan adalah pewilayahan untuk tujuan pengembangan/pembangunan/*development*. Tujuan-tujuan pembangunan terkait dengan lima kata kunci, yaitu: (1) pertumbuhan; (2) penguatan keterkaitan; (3) keberimbangan; (4) kemandirian; dan (5) keberlanjutan. Konsep wilayah perencanaan sendiri merupakan wilayah yang dibatasi berdasarkan kenyataan sifat-sifat tertentu pada wilayah tersebut yang bisa bersifat alamiah maupun non alamiah yang sedemikian rupa sehingga perlu direncanakan dalam kesatuan wilayah perencanaan.

Perkembangan suatu wilayah terjadi dan dipengaruhi oleh pemerintah, masyarakat dan kalangan swasta. Perkembangan tersebut sebagai

respon terhadap pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat. Perkembangan itu mengakibatkan semakin tinggi tuntutan akan pemenuhan fasilitas kebutuhan masyarakat. Fasilitas yang dapat menunjang kelancaran itu adalah suatu fasilitas yang dapat melancarkan segala aktifitas dan kegiatan masyarakat. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana umum.

Adanya kebutuhan yang meningkat mengharuskan ditambah/ditingkatkannya sarana dan prasarana. Dengan ditingkatkan sarana dan prasarana akan dapat menjawab dan memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang ada. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Sugiono:2008). Untuk lebih memudahkan membedakan keduanya, sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap organisasi dimanapun dalam menyelenggarakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa ada sarana dan prasarana, mustahil tujuan akan dicapai.

Secara langsung ataupun tidak langsung perkembangan wilayah akan berpengaruh terhadap perkembangan nilai tanah. Banyaknya masyarakat untuk menuju daerah yang sarana dan prasarana lebih lengkap dengan keinginan mempunyai tempat di sekitar sarana mengakibatkan terjadi

permintaan tanah yang meningkat. Terjadinya ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran akan tanah menyebabkan kenaikan nilai tanah pada daerah itu. Nilai tanah pada daerah yang intensitas kegiatan pembangunan tinggi akan mempunyai kecenderungan meningkat beberapa kali lipat. Seperti diketahui teori permintaan dalam Asfia Murni (2012) yaitu: "Perbandingan lurus antara permintaan terhadap harganya yaitu apabila permintaan naik, maka harga relatif akan naik, sebaliknya bila permintaan turun, maka harga relatif akan turun."

Di Kabupaten Klaten seperti halnya di kota-kota lain saat ini sedang dilaksanakan kegiatan pembangunan, salah satu kegiatan adalah pembangunan sarana kota yaitu terminal penumpang (terminal bus) tipe A. Pembangunan ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Terminal penumpang kota Klaten saat ini direlokasi ke daerah yang baru yang semula di Desa Jongrangan Klaten Utara menjadi di Desa Buntalan Kecamatan Klaten Tengah. Relokasi terminal penumpang ini dilakukan karena terminal penumpang yang lama dianggap sudah tidak dapat menampung jumlahnya pengguna sarana transportasi umum. Kegiatan perluasan terminal tidak dapat dilaksanakan pada lokasi terminal yang lama dikarenakan sangat sulit untuk membebaskan tanah di sekitar lokasi. Sulitnya pembebasan tanah ini mengakibatkan pemindahan lokasi ke tempat lain yang dapat memberikan kontribusi sesuai dengan kebutuhan pada saat ini.

Pembangunan terminal penumpang tipe A di Desa Buntalan

Kecamatan Klaten Tengah, mengakibatkan berbagai perubahan. Selain ada perubahan yang terjadi dalam lingkungan terminal (bentuk tatanan terminal) perubahan juga terjadi di lingkungan sekitar terminal baru. Berdasarkan pemikiran tersebut dimungkinkan adanya potensi dampak di lingkungan sekitar terminal tersebut termasuk nilai tanah, sehingga penting dan menarik untuk diteliti mengenai nilai tanah di lokasi sekitar terminal dengan judul :
“ Dinamika Nilai Tanah Pada Kawasan Relokasi Terminal Klaten”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

"Telah terjadi perkembangan nilai tanah pada kawasan relokasi terminal Klaten yang berakibat sulit diprediksikannya nilai tanah"

C. Batasan Permasalahan

1. Kawasan penelitian yang dimaksud adalah Daerah yang radiusnya 1 (satu) kilometer dari tempat yang sedang dilaksanakan kegiatan pembangunan terminal kota Klaten.
2. Radius 1 (satu) kilometer dipilih karena dalam radius ini dianggap sudah dapat menunjukkan dinamika nilai tanah yang terjadi pada kawasan pembangunan terminal.
3. Kawasan penelitian tersebut mencakup 3 (tiga) kelurahan dan 2 (dua) desa yaitu Kelurahan Tonggalan, Kelurahan Klaten, Kelurahan Buntalan, Desa Merbung dan Desa Mojayan.

4. Rentang waktu transaksi jual beli adalah transaksi jual beli dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang dilakukan oleh masyarakat.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui peningkatan nilai tanah pada kawasan relokasi terminal Klaten.
- b. Mengetahui sebaran nilai tanah pada kawasan relokasi terminal Klaten

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Klaten sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan lokasi pembangunan.
- b. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang dinamika yang terjadi setelah diadakan suatu pembangunan.

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Tabel 1. Kebaruan Penelitian

NO	Nama	Judulg	Metode	Hasil
1.	Budi Harto/ 02111917	Dampak Pembangunan Bandar Udara terhadap peningkatan harga tanah di Desa Gading, kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul	Deskriptif Kuantitatif	- Dengan melihat perbandingan peningkatan harga tanah sebelum pembangunan bandara dan sesudah pembangunan bandara di Desa Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul terdapat selisih 85% sampai

Bersambung ...

Sambungan

				<p>dengan 125% atau ada peningkatan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan bandara berpengaruh terhadap peningkatan harga tanah disekitarnya.</p> <p>- Peningkatan harga tanah dipengaruhi faktor-faktor dari situasi bidang tanah itu sendiri, seperti; penggunaan tanah, kelas jalan, kondisi jalan, jarak dari fasilitas umum, utilitas seperti listrik air dan telepon.</p>
2.	Rohmat Juniarto/ 05142197	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tanah Di Sekitar Daerah Situs Purbakala (Studi di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)	Deskriptif Kualitatif	- Faktor-faktor yang mempengaruhi harga tanah di Kecamatan Prambanan meliputi jarak bidang tanah terhadap situs candi Prambanan, jarak bidang tanah terhadap Jalan Arteri, Penggunaan Tanah, Status Tanah.
3.	Isnawan Wibisono/ 05142172	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tanah Pada Daerah Sekitar Pusat Gempa di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Deskriptif Kualitatif	<p>- faktor yang mempengaruhi harga tanah disekitar pusat gempa dikecamatan imogiri adalah jarak tanah dari pusat perdagangan dan jarak terhadap kelerengan</p> <p>- faktor yang paling berpengaruh terhadap harga tanah pada daerah sekitar pusat gempa di Kecamatan Imogiri adalah kelerengan, hal ini disebabkan karena pada lokasi penelitian terdapat</p>

Bersambung ...

Sambungan

				banyak toko-toko, toko-toko tersebut tersebar baik pada kelerengan yang datar maupun pada kelerengan yang curam sehingga tidak harus pergi ke pusat perdagangan untuk memenuhi kebutuhan.
4.	Eko Teguh Prihatin/ 07162286	Pengaruh faktor-faktor sosial demografi terhadap nilai tanah di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Survei Kuantitatif	<p>- Variabel bebas seperti jumlah keluarga, kebanggaan kepemilikan, tingkatan pendidikan, distribusi usia dan jarak ke jalan kolektor berpengaruh terhadap nilai tanah. Besarnya pengaruh kelima variabel bebas tersebut terhadap nilai tanah yaitu $R^2 = 0,266/26,6\%$ dan masih ada 73,4% yang disebabkan oleh faktor lain.</p> <p>- Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tanah, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap nilai tanah dengan signifikansi 98,3</p>
5.	Faizal Widi Hartanto/ 07162289	Pengaruh Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap sebaran Harga Tanah di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang,	Deskriptif kuantitatif	- Terjadi peningkatan Harga tanah yang lebih tinggi pada bidang tanah yang lebih dekat dengan pembangunan PLTU dibandingkan dengan bidang tanah yang letaknya lebih jauh dari PLTU

Bersambung ...

Sambungan

		Kabupaten Jepara		
6.	Mirwan Rifai/ 0716	Model Prediksi Harga Tanah Pada Daerah sekitar Lokasi rencana Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Flyover (studi di Desa Siduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Model Prediksi harga tanah di desa siduadi pada waktu pembangunan fly over menggunakan regresi linier berganda. - Seluruh variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap harga tanah terprediksi sebesar 85,2% dan 14.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut, dari keseluruhan variabel bebas yang telah ditentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap harga tanah di desa Siduadi adalah kelas jalan disusul jarak tempuh terhadap jalan utama, kesesuaian tanah, penggunaan tanah dan jarak langsung kesungai. - Penyajian harga tanah dalam bentuk peta harga tanah yang dibagi dalam 7(tujuh) kelas harga, harga tanah tertinggi berada pada sekitar jalan Magelang dan Monjali, sedangkan harga tanah terendah berada disekirtar sungai Winongo.

Bersambung ...

Sambungan

7.	Oktoni Wisnu Dwijaya/ 10192538	Dinamika Nilai Tanah Dilokasi Relokasi Terminal Klaten	Deskriptif Kualitatif	<p>-Adanya pembangunan terminal menyebabkan kenaikan nilai tanah. Kenaikan nilai tanah di sekitar kawasan relokasi terminal bervariasi, kisaran kenaikan yang terjadi antara 10% sampai dengan 210%. Kenaikan nilai tanah ini disebabkan karena beberapa hal antara lain : jenis dan penggunaan tanah, Jarak bidang tanah ke lokasi pembangunan terminal dan bentuk fisik bidang tanah.</p> <p>-Sebaran kenaikan nilai tanah yang terjadi tersebar mengikuti pola, yang paling tinggi terletak pada bidang tanah yang letaknya dekat dari lokasi pembangunan terminal Klaten dan berada di tepi jalan Kabupaten atau jalan yang menghubungkan ke kecamatan kemudian berturut-turut bidang tanah yang letaknya pada jalan arteri(<i>By-Pass</i>) kemudian jalan desa dan lingkungan.</p>
----	-----------------------------------	--	-----------------------	---

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adanya pembangunan terminal bus tipe A di kabupaten Klaten menyebabkan pergerakan nilai tanah pada kawasan sekitarnya. Kenaikan nilai tanah di sekitar kawasan relokasi terminal bervariasi, kisaran kenaikan nilai tanah yang terjadi antara 10% sampai dengan 210%. Kenaikan nilai tanah ini disebabkan karena beberapa hal antara lain : jenis dan penggunaan tanah, Jarak bidang tanah ke lokasi pembangunan terminal dan bentuk fisik bidang tanah.

Sebaran kenaikan nilai tanah pada kawasan relokasi terminal Klaten yang terjadi tersebar mengikuti pola, dimana kenaikan nilai tanah yang paling tinggi terletak pada bidang tanah yang letaknya dekat dari lokasi pembangunan terminal Klaten dan berada di tepi jalan kabupaten atau jalan yang menghubungkan ke kecamatan kemudian berturut-turut bidang tanah yang letaknya pada jalan arteri (*By-Pass*) kemudian jalan desa dan lingkungan. Dengan melihat arah sebaran kenaikan nilai tanah yang arahnya lebih menuju ke sebelah selatan atau ke arah selatan dari kota Klaten. Hal tersebut bahwa pengembangan wilayah kota Klaten ini direncanakan kearah selatan dari kota Klaten. Jika dihubungkan dengan teori bentuk wilayah, maka perkembangan wilayah yang terjadi di Kabupaten Klaten ini akan berbentuk seperti gurita.

B. Saran

1. Setiap Pembangunan pasti akan memberikan dampak terhadap nilai tanah, oleh karena itu dalam perencanaan pembangunan suatu sarana umum hendaknya dipertimbangkan lebih lanjut tentang pengaruhnya terhadap nilai tanah pada kawasan sekitar pembangunan sarana tersebut.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam perencanaan pembangunan wilayah Kabupaten Klaten sebagai daerah yang terdampak langsung dari pembangunan terminal Klaten.
3. Kelurahan Buantalan merupakan daerah pengembangan kota Klaten, karena di kelurahan ini dalam rencananya pengembangannya akan dibangun RSUD Klaten dan Tempat Wisata Kuliner. Sehingga dimungkinkan lebih berpengaruh pada peningkatan nilai tanah. Informasi mengenai nilai tanah menjadi penting sebagai upaya pembangunan daerah.
4. Kedepan hendaknya dapat diteliti lagi secara lebih konperhensif mengenai permasalahan nilai tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Tahun 2010*. STPN. Yogyakarta.
- Ernawati Ririn. 2005. *Studi Pemodelan Nilai Lahan Kota Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Tugas Akhir Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Unibraw*.
- Darmawan, Dalu Agung. 2005. *Konsepsi dan Studi Empiris Tentang Harga Tanah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Pertanahan Nasional. Jakarta
- Hartanto Faizal Widi. 2011. *Pengaruh Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap sebaran Harga Tanah di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. SKRIPSI .STPN*. Yogyakarta.
- Juniarto, Rohmat. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tanah Di Sekitar Daerah Situs Purbakala (Studi di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)*. SKRIPSI. STPN. Yogyakarta.
- Moleong Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya Offset. Bandung.
- Murni Asfia, dkk. 2012. *Ekonomika Mikro*. Bandung. Refika Aditama
- Nasucha, Chaizi. 1995. *Politik Ekonomi Pertanahan Dan Struktur Perpajakan Atas Tanah*. Jakarta. Kesaint Moneh Indah Grup.
- Sabari Yunus, Hadi, 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sabari Yunus, Hadi. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiono Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.
- Sutawijaya, Adrian 2004. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tanah sebagai Dasar Penilaian Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) PBB di Kota Semarang". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Jakarta.
- Sutaryono, 2007. *Dinamika Penataan Ruang Dan Peluang Otonomi Daerah*. Tugu Jogja Grafika. Yogyakarta.
- Sutaryono, dkk. 2004. "Dinamika Perkembangan Wilayah Dan Dampaknya Terhadap Nilai Tanah" dalam *Majalah Ilmiah Widya Bhumi*. STPN.

Yogyakarta.

Suyudi Bambang, dkk. 2011. "*Penentuan Model Nilai Tanah Untuk Penetapan Harga Dasar Tanah di Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah*" dalam *Bhumi*. STPN. Yogyakarta.

Teguh Prihatin, Eko. 2007. *Pengaruh faktor-faktor sosial demografi terhadap nilai tanah di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. SKRIPSI. STPN. Yogyakarta.

Widi Hartanto, Faizal. 2011. *Pengaruh Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap sebaran Harga Tanah di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara*. SKRIPSI. STPN. Yogyakarta.

Wibisono, Isnawan. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tanah Pada Daerah Sekitar Pusat Gempa di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. SKRIPSI. STPN. Yogyakarta.

Daftar Unduh Internet:

[Http://www.gkhwklaten.org/2008/10/peta-kabupaten-klaten-tiap-kecamatan.html](http://www.gkhwklaten.org/2008/10/peta-kabupaten-klaten-tiap-kecamatan.html)

[http://www.penataanruang.net/taru/makalah/dirjenpr_stna syogya.pdf](http://www.penataanruang.net/taru/makalah/dirjenpr_stna_syogya.pdf) /di akses tanggal 28 januari 2014 jam 10.27

<http://www.scribd.com/doc/58135161/teori-pengembangan-wilayah> di akses tanggal 28 januari 2014 jam 10.27

http://www.infopajak.com/peraturan_1999.htm di akses tanggal 1 juni 2014 jam 09.30

<http://loketpeta.pu.go.id/peta/peta-infrastruktur-kabupaten-klaten-2012/> di akses tanggal 8 juli 2014 jam 22.30

http://penataanruangjateng.info/content.php?query=profil_wilayah_Klaten&top=profil_wilayah_kab_kota

BIODATA

Nama : Oktoni Wisnu Dwijaya

NIM/Jurusan : 10192538/Perpetaan

NIP : 19873110 200804 1 001

Tempat/Tanggal Lahir : Klaten/31 Oktober 1987

Alamat : Perum. Cipta Griya Blok E19 Rt02/Rw09,
Kalikotes, Kalikotes, Klaten

Alamat Email : gogonengkali@gmail.com/dwij4y4@yahoo.co.id

Status : Menikah

Istri : Ellysa Gretfiyanti, Amd. Kep.

Nama Instansi : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Jabatan : Staf Kantor Pertanahan Kabupaten Kuburaya

Pangkat/Golongan : Pengatur Muda Tingkat I (II/b)

Riwayat Pendidikan : SD Negeri I Talang Lulus Tahun 1999
SMP NEGERI I Bayat Lulus Tahun 2002
SMA NEGERI 3 KLATEN Lulus Tahun 2005
DIPLOMA I STPN Lulus Tahun 2007

Riwayat Pekerjaan : CPNS tahun 2008
PNS Golongan II/a Tahun 2009